

**STUDI KEANEKARAGAMAN BURUNG DIURNAL DAN
PEMANFAATAN TAJUK POHON PADA RPH
BEDAGUNG BKPH LAWU SELATAN, KPH
LAWU Ds, DI MAGETAN, JAWA TIMUR**

**STUDY OF BIRD DIURNAL DIVERSITY AND THE
UTILIZATION OF TREE CANOPIES AT RPH
BEDAGUNG, BKPH LAWU SELATAN, KPH
LAWU Ds, IN MAGETAN, EAST JAVA**

SKRIPSI SARJANA SAINS

Oleh

DIKA HARYANTO RAMADHANI



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2023**

FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN UNIVERSITAS NASIONAL

Skripsi, Jakarta Agustus 2023

Dika Haryanto Ramadhani

STUDI KEANEKARAGAMAN BURUNG DIURNAL DAN PEMANFAATAN TAJUK POHON PADA RPH BEDAGUNG, BKPH LAWU SELATAN, KPH LAWU Ds, DI MAGETAN, JAWA TIMUR

ix + 46 halaman, 3 tabel, 8 gambar, 11 lampiran

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman jenis burung tertinggi di dunia. Burung merupakan satwa kosmopolitan, artinya mereka mudah beradaptasi di lingkungan yang bisa mendukung kehidupan mereka. Ketersediaan vegetasi di suatu habitat, menjadi salah satu faktor penentu yang penting terhadap keanekaragaman burung. Sebab, burung dapat dijadikan bioindikator lingkungan yang masih baik ataupun sudah rusak. Gunung Lawu menjadi salah satu habitat bagi burung, bahkan termasuk bagian dari kawasan IBA (*Important Bird Area*) atau daerah penting bagi burung. Berdasarkan letak geografisnya, Gunung Lawu terletak di antara dua provinsi, yaitu Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kemudian, Gunung Lawu bagian timur yang termasuk dalam Divisi Regional (DIVRE) Jawa Timur serta menjadi tempat penelitian merupakan kawasan yang dikelola oleh KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) Lawu Ds (Dan sekitarnya), BKPH (Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan) Lawu Selatan di Wilayah Kabupaten Magetan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendata keanekaragaman burung pada empat jalur di RPH (Resort Pengelolaan Hutan) Bedagung, dan mencatat pemanfaatan tajuk pohon oleh burung menggunakan metode VES (*Visual Encounter Survey*). Hasil penelitian ini, didapatkan komposisi jenis burung RPH Bedagung sebanyak 77 jenis burung dari 36 suku. Berdasarkan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener, keempat jalur memperoleh rerata nilai sebesar 3,276 yang termasuk dalam kategori sedang. Indeks kemerataan Evennes diperoleh rerata sebesar 0,857, nilai ini menunjukkan kemerataan jenis di RPH Bedagung cukup tinggi. Nilai kesamaan tergolong tinggi dengan komposisi jenis setiap jalur hampir sama, serta burung jenis walet linci, cucak kutilang, dan sepah kecil menjadi yang paling dominan pada keseluruhan jalur. Pada pemanfaatan strata vegetasi pada stratum I banyak digunakan oleh suku seperti Pycnonotidae dan bagian B banyak digunakan oleh suku seperti Nectaridae.

Kata kunci: Burung, Gunung Lawu, RPH Bedagung, Strata, Vegetasi

Daftar bacaan: 46 (1963 – 2023)

**STUDI KEANEKARAGAMAN BURUNG DIURNAL DAN
PEMANFAATAN TAJUK POHON PADA RPH
BEDAGUNG BKPH LAWU SELATAN, KPH
LAWU Ds, DI MAGETAN, JAWA TIMUR**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA SAINS DALAM BIDANG BIOLOGI**



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2023**

Judul Skripsi : STUDI KEANEKARAGAMAN BURUNG DIURNAL DAN PEMANFAATAN TAJUK POHON PADA RPH BEDAGUNG BKP LAWU SELATAN, KPH LAWU Ds, DI MAGETAN, JAWA TIMUR

Nama Mahasiswa : Dika Haryanto Ramadhani

Nomor Pokok : 226201536046



MENYETUJUI

Pembimbing Pertama Pembimbing Kedua

Dr. Tatang Mitra Setia, M.Si Drs. Gautama Wisnubudi, M.Si

Dekan

Dr. Tatang Mitra Setia, M.Si

Tanggal Seminar : 18 Agustus 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Studi Keanekaragaman Burung Diurnal dan Pemanfaatan Tajuk Pohon Pada RPH Bedagung, BKPH Lawu Selatan, KPH Lawu Ds, di Magetan, Jawa Timur” sebagai syarat mata kuliah Skripsi Fakultas Biologi dan Pertanian, Universitas Nasional.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan doa, saran serta kritikan yang membangun. Penulis ucapkan terima kasih atas segala kebersamaan yang telah terlewati dan pembelajaran yang didapatkan dari siapa saja. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua dan keluarga yang memberikan bantuan moril, materil serta doa.
2. Bapak Dr. Tatang Mitra Setia M.Si selaku Dekan Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional, serta selaku pembimbing pertama yang telah memberikan saran dalam penulisan.
3. Bapak Drs. Gautama Wisnubudi, M.Si selaku pembimbing kedua yang memberikan arahan dalam penulisan.
4. Ibu Dr. Sri Endarti Rahayu, M.Si selaku pembimbing akademik 2020-2022.
5. Ibu Dra. Endang Wahyuningsih, M.Si selaku pembimbing akademik 2015-2020.
6. Perusahaan Umum Hutan Negara (Perum Perhutani), Divisi Regional (DIVRE) Jawa Timur berserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Darwintono selaku Kepala Sub Seksi Hukum, Kepatuhan, Agraria dan Komunikasi Perusahaan KPH Lawu Ds.
8. Bapak Eko Budi Susilo, B.Sc.F selaku staff KPH Lawu Ds.
9. Bapak Puguh Yudhi S.Hut selaku Assisten Perhutani (ASPER) BKPH Lawu Selatan.
10. Mas Pur, Mas Deni, dan Pak Parmin selaku mandor hutan RPH Bedagung yang sudah mengantar dan memberikan informasi untuk kelancaran penelitian.
11. Mas Anto, Mas Antok, Mas Prima, Mas Awe, Mas Por, serta beberapa pihak yang sudah membantu kelancaran penelitian.

12. Seluruh keluarga besar Bapak Suyono Klatak dan Ibu Suparmi Geneng yang mendukung penelitian.
13. Seluruh masyarakat Desa Sidomulyo yang juga mendukung penelitian.
14. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional yang juga memberikan arahan dan nasihat kepada penulis.
15. Teman-teman Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional angkatan tahun 2015, yaitu: Nisa, Lia, Ojan, Vira, Fath, Richard, Bilal, Iwa, Annas, Arum, Uci, Rina, Kevin, Ita, Are, Devi, Aul, Bismi, Bella, Debby, Dian, Syaf, Yuli, yang telah memberikan semangat selama penulisan.
16. Keluarga besar *Biological Bird Club* (BBC) “*Ardea*”, *Marine Conservation Club* (MCC), “Lutung” Forum Studi Primata (FSP), serta Fakultas Biologi dan Pertanian Universitas Nasional yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga terhadap penulis.
17. Bang Choir, Bang Her serta seluruh senior angkatan 2011, 2012, 2013 dan 2014 yang telah memberikan motivasi selama mengambil studi.
18. Adik-adik angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang telah memberikan semangat.
19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan dari para pembaca untuk perbaikan tulisan Skripsi ini. Akhirnya, Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai rujukan, ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca.

Jakarta, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. METODE PENELITIAN	5
A. Tempat dan waktu penelitian.....	5
B. Instrumen penelitian	7
C. Cara kerja.....	7
1. Teknis pengamatan.....	7
2. Parameter yang diamati	8
D. Analisis data.....	8
1. Keanekaragaman jenis	8
2. Kemerataan komunitas	9
3. Kesamaan Komunitas	10
4. Kelimpahan, Frekuensi dan Dominansi jenis	10
5. Pemanfaatan vegetasi.....	11
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Komposisi Jenis	13
B. Keanekaragaman Jenis.....	15
C. Kemerataan Komunitas.....	16
D. Kesamaan komunitas	16
E. Frekuensi, Kelimpahan dan Indeks Nilai Penting	17
F. Pemanfaatan strata vegetasi	18
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Naskah

Gambar 1. Peta lokasi pengamatan	6
Gambar 2. Kondisi habitat pada masing-masing jalur	6
Gambar 3. Pemanfaatan vegetasi secara vertikal dan ruang tajuk (Asmoro, 2012).....	12
Gambar 4. Indeks Keanekaragaman pada masing-masing jalur.....	15
Gambar 5. Indeks Kemerataan Komunitas pada masing-masing jalur	16
Gambar 6. Indeks kesamaan komunitas	17
Gambar 7. Pemanfaatan strata secara vertikal.....	19
Gambar 8. Pemanfaatan ruang tajuk oleh burung	20

Lampiran

Gambar Lampiran 1. Beberapa burung yang terdokumentasi.....	46
---	----



DAFTAR TABEL

Halaman

Naskah

Tabel 1. Definisi Operasional Variable (DOV).....	7
Tabel 2. Nilai indikator indeks keanekaragaman	8
Tabel 3. Perbandingan antar habitat di RPH Bedagung	15

Lampiran

Tabel lampiran 1. Status IUCN, CITES, dan Permen LHK.....	31
Tabel lampiran 2. Nilai frekuensi relatif, kelimpahan relatif, dan indeks nilai penting .	33
Tabel lampiran 3. Analisis pada Jalur Potrodjati.....	35
Tabel lampiran 4. Analisis pada Jalur Tamanarum	36
Tabel lampiran 5. Analisis pada Jalur Ngiliran	37
Tabel lampiran 6. Analisis pada Jalur Kendalisodo	38
Tabel lampiran 7. Pemanfaatan strata vegetasi di Jalur Potrodjati.....	40
Tabel lampiran 8. Pemanfaatan strata vegetasi di Jalur Tamanarum	41
Tabel lampiran 9. Pemanfaatan strata vegetasi di Jalur Ngiliran	42
Tabel lampiran 10. Pemanfaatan strata vegetasi di Jalur Kendalisodo	44